

## ABSTRAKSI

### Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self-efficacy* Pada Petani Hortikultura di Saribudolok

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Menjadi petani tidak bisa lepas dari anomali iklim yang tidak pasti, akulturasi harga yang berubah-ubah, tanaman yang terkena hama, bibit unggul yang terbatas dan sulitnya jalan produksi untuk pengangkutan barang. Mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pertanian membutuhkan suatu ketahanan diri yang dalam kawasan Psikologi disebut dengan *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan suatu tindakan atau keyakinan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk meningkatkan *self-efficacy* dapat diperoleh dari lingkungan terdekat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *self-efficacy* pada petani hortikultura. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan dukungan sosial dengan *self-efficacy*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 143 orang. Alat pengambilan data yang digunakan adalah skala psikologi, untuk *self-efficacy* menggunakan semantik diferensial dan untuk dukungan sosial menggunakan skala likert. Berdasarkan perhitungan analisis korelasi *Product Moment* dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, ada hubungan yang signifikan positif antara dukungan sosial dengan *self-efficacy* pada petani hortikultura. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,372$  ;  $p = 0,000$ , berarti  $p < 0,10$  dengan sumbangan dukungan sosial sebesar 0,138 atau 13,8%.

**Kata kunci:** Petani Hortikultura, *Self-efficacy*, Dukungan sosial.